BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan, pengujian, dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh bukti empiris dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif likuiditas diproksikan oleh variabel *current ratio* (CR) terhadap prediksi *financial distress* perusahaan properti dan *real estate* tahun 2016-2020. Hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi dapat menyebabkan meningkatnya *financial distress*, sehingga untuk menghindari hal tersebut, perusahaan dapat memaksimalkan nilai penjualan secara tunai untuk menghasilkan aset lancar yang lebih likuid, seperti kas.
2. Terdapat pengaruh negatif *leverage* yang diproksikan variabel *debt to total asset ratio* (DAR) terhadap prediksi *financial distress* perusahaan properti dan *real estate* tahun 2016-2020. Hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi, dapat menghindari perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar aset perusahaan didanai oleh pinjaman eksternal, sehingga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan profitnya.
3. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel *operating cash flow* (OCF) terhadap prediksi *financial distress* perusahaan properti dan *real*

estate tahun 2016-2020. Hasil penelitian menjelaskan bahwa meningkatnya nilai kewajiban lancar (meningkatnya jumlah utang) dapat meningkatkan nilai arus kas operasi. Sebaliknya, meningkatnya nilai aset lancar (meningkatnya nilai piutang), maka mengurangi arus kas operasi perusahaan. Perusahaan dengan nilai arus kas yang baik, tidak akan mengalami *financial distress.*

4. Tidak terdapat pengaruh *firm size* (SZ*)* sebagai variabel yang memoderasi likuiditas terhadap *financial distress* perusahaan properti dan *real estate* tahun 2016-2020. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yang besar ditunjukkan dengan tinggi rendahnya nilai aset, apabila tidak dikelola dengan baik, maka tidak akan memberikan pendapatan dan hanya akan menimbulkan kewajiban di waktu mendatang dan sebaliknya.
5. Terdapat pengaruh *firm size* (SZ) sebagai variabel yang memoderasi *leverage* terhadap *financial distress* perusahaan properti dan *real estate* tahun 2016-2020. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yang besar, dapat dengan mudah mengakses pasar modal untuk memberikan bantuan pendanaan eksternal perusahaan, sehingga meminimalisir terjadinya kesulitan keuangan dan sebaliknya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi para calon investor, diperlukan untuk melakukan analisis fundamental dengan memperhatikan nilai-nilai dari rasio keuangan yang mempengaruhi kondisi kesulitan keuangan perusahaan, agar dapat mengetahui sehat atau tidaknya keuangan perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan, diperlukan analisis terkait kinerja perusahaan, baik dengan lebih memperhatikan dalam pengelolaan aset yang dimiliki maupun melakukan efisiensi biaya operasional, sehingga mencegah kesulitan keuangan. Semakin awal gejala akan kebangkrutan diketahui, maka semakin baik perusahaan dalam menyusun strategi untuk meminimalisir kondisi *financial distress*.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan indikator penilaian prediksi *financial distress* lainnya, seperti *operating capacity*, kepemilikan institusional, *sales growth* dan lainnya, sebagai pembanding dalam memprediksi terjadinya potensi *financial distress.* Selain itu, peneliti dapat menggunakan objek dan tahun penelitian yang bervariasi.